

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

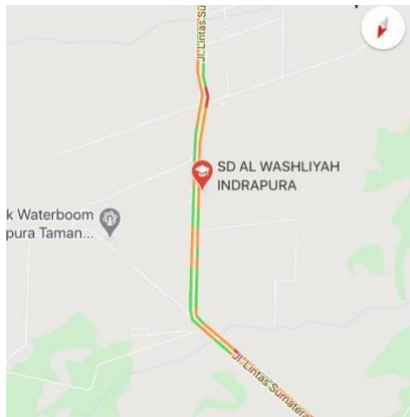
#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Research*). Prosedur dari penelitian ini terdiri dari dua siklus, tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu : perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi untuk melihat peningkatan kompetensi Berkarya Relief dengan menggunakan Tanah Liat kelas IV SD Swasta Al Washilyah Sukaraja T.A 2020/2021.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Swasta Al Washilyah Sukaraja yang beralamat di jalan Lintas Sumatera Indrapura Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara, Sumatera Utara.



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian  
(Sumber: Google Maps)

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini rencanakan pada bulan Oktober 2020 sampai Desember 2020. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

**Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

NO	Waktu Kegiatan	Minggu/Bulan/Tahun 2020															
		Oktober				November				Desember							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Observasi	■	■	■													
2	Pengumpulan Data				■	■	■	■									
3	Analisis Data								■	■							
4	Penyusunan Laporan												■	■	■		

## C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV B SD Swasta Al Washilyah Sukaraja Tahun Pembelajaran 2020/2021 yang berjumlah siswa sebanyak 24 orang peserta didik yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

#### **D. Populasi dan Sampel**

Menurut Arikunto (2006:130) “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Penelitian hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subyeknya tidak terlalu banyak. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Al Washliyah Sukaraja yang berjumlah 48 orang diantaranya kelas A 24 siswa dan kelas B 24 siswa.

Menurut Sugiyono (2008:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut’. Jadi dalam penelitian ini, peneliti tidak mungkin mengambil sampel dari semua siswa yang berjumlah 48 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara random sampling teknik undian. Sampel yang diambil dalam penelitian ini kelas B yang berjumlah 24 siswa terdiri dari 13 laki-laki dan 11 Perempuan.

#### **E. Prosedur Penelitian**

##### **Siklus I**

1. Tahap Perencanaan
  - a. Peneliti dan guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada kompetensi dasar membuat relief dari bahan plastis dengan tema flora dan fauna.
  - b. Peneliti dan guru mempersiapkan lembaran penilaian hasil kerja siswa.
  - c. Menyiapkan instrument penelitian.
  - d. Menyiapkan sumber media tanah liat.

## 2. Tahap Tindakan

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- b. guru menyajikan materi pembelajaran relief kepada siswa serta contoh karya relief.
- c. peneliti menjelaskan tahapan-tahapan dalam membuat relief dengan menggunakan tanah liat.
- d. Siswa menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan oleh peneliti
- e. Siswa mengerjakan tugas membuat relief dan peneliti membimbing proses pengerjaan relief siswa.
- f. Diakhir pelaksanaan siklus I siswa mengumpulkan hasil yaitu hasil karya reliefnya dan guru melakukan penilaian sesuai dengan aspek yang telah ditentukan

## 3. Tahap Pengamatan

Observasi mengamati kegiatan siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan instrument observasi yang telah disediakan.

## 4. Tahap Refleksi

Melakukan evaluasi terhadap hasil observasi yang telah dilakukan, apakah ada kendala dan hambatan yang dihadapi selama proses pembelajaran dalam mengerjakan relief. Dan hasil pembelajaran pada siklus ini menjadi acuan untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

## **Siklus II**

1. Tahap Perencanaan
  - a. Guru dan peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan revisi.
  - b. Guru dan peneliti mempersiapkan kembali materi berkarya relief serta memberikan contoh relief yang berbeda dari siklus I.
  - c. Guru dan peneliti mempersiapkan lembaran penilaian hasil kerja siswa.
  - d. Guru dan peneliti observasi tentang pelaksanaan tindakan
2. Tahap Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran tetap menggunakan media tanah liat dan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.
3. Tahap Pengamatan

Guru dan peneliti melakukan pengamatan lebih tajam terhadap kemampuan siswa dalam pembelajaran dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus II.
4. Tahap Refleksi

Melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dan hasil pengamatan siklus kedua.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Data peneliti meliputi data proses, yaitu data selama proses pembelajaran berlangsung dan data hasil belajar siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini

dengan menggunakan instrumen dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa gambar yang meliputi aktivitas dan hasil akhir karya, nilai-nilai tes setelah selesai pembuatan karya, dan dokumentasi foto tentang siswa dalam membuat relief.

Data hasil belajar siswa diambil dengan cara memberi tes pemberian tugas berkarya relief, hasil kerja siswa tersebut yang nantinya akan dijadikan sebagai data hasil belajar. Aspek penilaian untuk berkarya relief adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Aspek Penilaian**

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Kreativitas	25
2	Kejelasan Gambar	25
3	Komposisi	25
4	Tema Gambar	25
Jumlah Skor		100

---

Kriteria penilaian hasil berkarya relief ;

A = 100 – 81 Sangat Baik

B = 80 – 60 Baik

C = 59 – 40 Baik

D = 39 – 20 Kurang Baik

## **G. Teknik Analisis Data**

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yakni:

1. Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dapat dianalisis secara deskriptif. Data hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Misalnya untuk melihat persentase keberhasilan siswa.
2. Data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat kemampuan siswa dalam berkarya (psikomotorik), pemahaman suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap suatu metode pembelajaran yang baru (afektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, dan sebagainya dapat dianalisis secara kualitatif.

Data yang diperoleh pada setiap kegiatan observasi dari setiap siklus dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Kegiatan analisis tersebut meliputi:

1. Tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan kategori tinggi, sedang atau rendah.
2. Tingkat kemampuan siswa berupa hasil tes praktik siswa.

Untuk mengukur tingkat persentase keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan kategori tinggi, sedang, dan rendah dapat digunakan lembar

observasi. Sedangkan untuk mengukur tingkat atau pesentase pemahaman siswa terhadap materi dari hasil tes yang dilakukan dapat menggunakan rumus:

---

Keterangan :

Ds Daya Serap

Kriteria:

$0\% \leq DS < 75\%$  (disebut belum tuntas)

$75\% \leq DS \leq 100\%$  (disebut tuntas)

Dari uraian diatas, dapat diketahui siswa yang tidak tuntas dalam belajar dan siswa yang tuntas dalam belajar secara individual. Selanjutnya dapat diketahui ketuntasan secara keeluruhan dengan rumus sebagai berikut:

---

Keterangan :

D : Persentase ketuntasan

X : Jumlah siswa yang telah mencapai daya serap  $\geq 75\%$

N : Jumlah seluruh siswa

## H. Siklus PTK

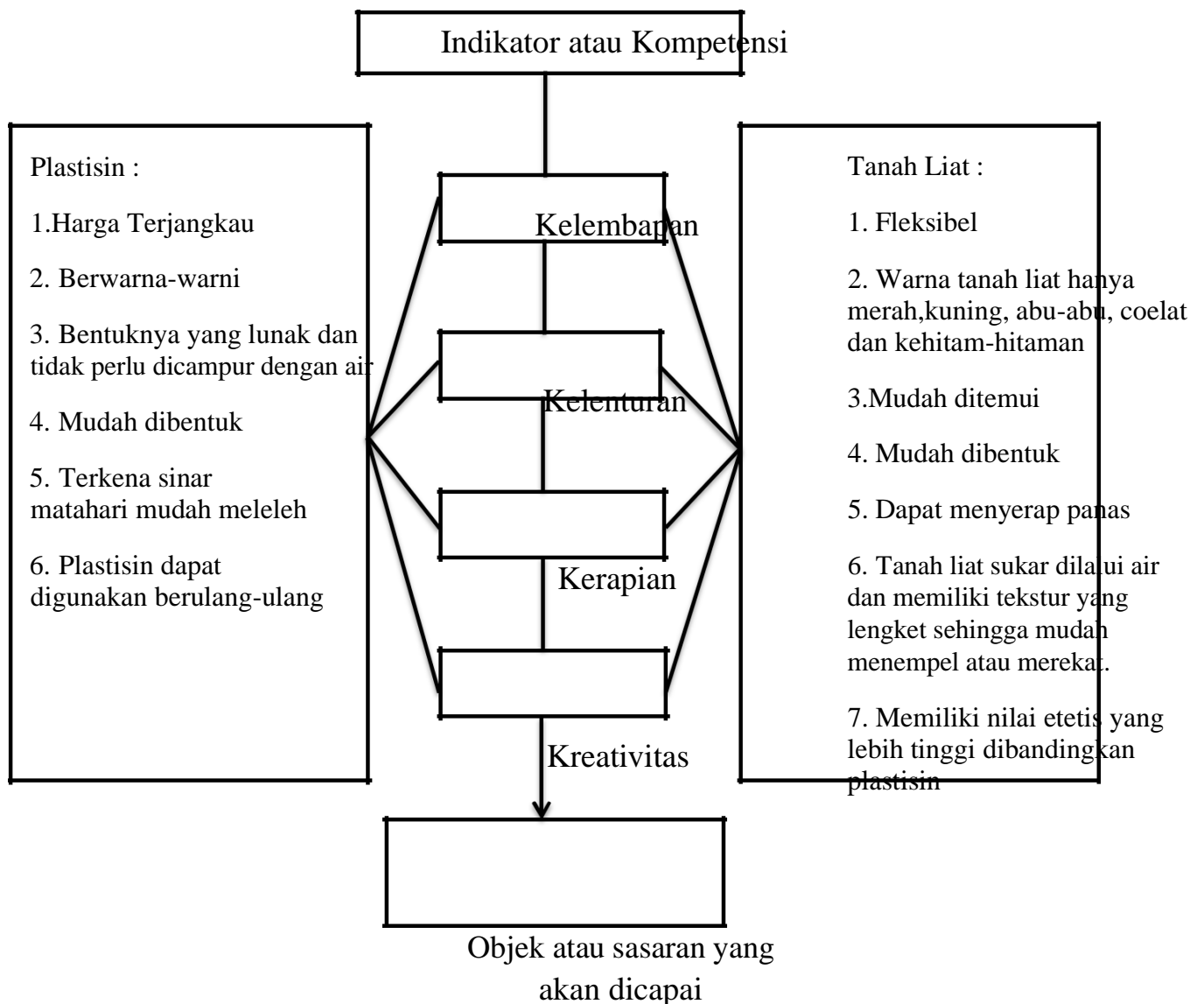
Penelitian ini bersifat melakukan perbaikan pembelajaran karena penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*), yakni studi



sistematis yang dilakukan dalam upaya perbaikan praktik-praktik pendidikan dengan melakukan tindakan praktis serta refleksi dari tindakan tersebut.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahap (Arikunto, 2006:16), yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

**Tabel 3.3 Indikator atau Kompetensi**



## **I. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Dalam buku Sugiyono yang berjudul Metode Penelitian mengemukakan bahwa Teknik Pengumpulan Data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. ( Sugiyono, 2016 : 224 )

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan non tes. Teknik tes yaitu tes praktek membuat karya relief pada siklus satu dan dua hasilnya dipergunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa dalam belajar.

Observasi dilakukan guna melihat bagaimana proses pembelajaran menggambar pemandangan diatas permukaan tanah liat. Tes praktik digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dalam membuat relief dengan menggunakan media tanah liat. Lembar observasi guru dan tes praktik ini digunakan disetiap siklus penelitian.